



RINGKASAN

MAHARDHYCA PICASSO. Pembuatan Silase pada Unit Pakan Kelompok Tani Ciptaraharja. *Silage Making at Ciptaraharja Farmers Group Feed Unit*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan. Sapi perah merupakan subsektor peternakan yang menghasilkan sumber susu terbanyak dibandingkan dengan hewan ternak lainnya. Pakan hijauan merupakan kebutuhan pokok hewan ternak. Namun ada kalanya peternak sulit mendapatkan hijauan dikarenakan kemarau. Kemarau yang cukup panjang dapat menghambat pertumbuhan hijauan. Situasi ini memunculkan suatu strategi pengembangan, yaitu dengan pembuatan silase. Silase dapat disimpan untuk persediaan pakan hijauan selama dua tahun.

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kelompok Tani Ciptaraharja bergerak dibidang peternakan sapi perah berlokasi di Kampung Cibogo Rt 08/09 Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan Laporan Akhir ini berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama tiga bulan, dimulai pada tanggal 20 Januari sampai dengan 11 April 2020. Bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal serta mengkaji kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan perencanaan finansial dan *non* finansial. Metode yang digunakan adalah analisis SWOT dan analisis *non* finansial berupa aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia dan kolaborasi serta analisis finansial berupa aliran arus kas, laba rugi, kriteria investasi dan *switching value*.

Ide pengembangan bisnis ini diperoleh berdasarkan strategi S-O (*Strength-Opportunity*) pada matriks SWOT. Berdasarkan aspek *non* finansial dan finansial, bisnis ini dikatakan layak dengan hasil perhitungan kriteria investasi yang menunjukkan angka kelayakan yaitu, NPV sebesar Rp47.943.993,00 ($NPV > 0$), IRR sebesar 37,18% ($IRR > DR$), *Net B/C* sebesar 2,43 ($Net B/C > 1$), *Gross B/C* sebesar 1,05 ($Gross B/C > 1$), dan PP sebesar 3,41 tahun ($PP < umur\ bisnis$). Berdasarkan analisis *switching value* penurunan penjualan produk yang dapat diterima perusahaan adalah sebesar 4,89% serta kenaikan harga bahan baku berupa dedak sebesar 24,66%. Berdasarkan laporan laba rugi, bisnis ini mendapatkan laba bersih sebesar Rp11.789.200,00 pada tahun pertama dan pada tahun kedua hingga kedelapan sebesar Rp15.665.040,00.

Kata kunci : rumput gajah, silase, analisis SWOT